

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN BANKING* DALAM
MITIGASI RISIKO PENYALURAN PEMBIAYAAN
(Studi Komparatif Bank Syariah Indonesia dan
Bank Rakyat Indonesia Periode
Tahun 2021-2022)**

Skripsi

**NUR FITRI HANDAYANI
NPM. 1951020168**



Prodi: Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN BANKING*
DALAM MITIGASI RISIKO PENYALURAN
PEMBIAYAAN
(Studi Komparatif Bank Syariah Indonesia dan
Bank Rakyat Indonesia Periode
Tahun 2021-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Ekonomi (S.E)**

Oleh

NUR FITRI HANDAYANI

NPM. 1951020168

Program Studi Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN BANKING*
DALAM MITIGASI RISIKO PENYALURAN
PEMBIAYAAN
(Studi Komparatif Bank Syariah Indonesia dan
Bank Rakyat Indonesia Periode
Tahun 2021-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Ekonomi (S.E.,)**

Oleh :

**NUR FITRI HANDAYANI
NPM. 1951020168**

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, SE.,ME.Sy

Pembimbing II: Dimas Pratomo M.E

**Program Studi Perbankan Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya isu kerusakan lingkungan yang sedang terjadi, upaya dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi dan lingkungan hidup. Dalam penyaluran pembiayaan implementasi *green banking* dituangkan dalam *green finance* yang merupakan salah satu skema pembiayaan atau pemberian pinjaman kepada pelaku usaha yang ramah lingkungan. Kegiatan *green finance* berfokus pada mitigasi risiko dalam memberikan pembiayaan pada proyek-proyek pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan dari proyek-proyek tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dari analisis implementasi *green banking* dalam mitigasi risiko penyaluran pembiayaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berjenis deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah Laporan Berkelanjutan BSI dan BRI periode tahun 2021-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan.

Hasil penelitian ini dilihat berdasarkan pada studi komparatif yang dilakukan antara Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia, terdapat perbedaan dan juga persamaan antara kedua bank tersebut. Salah satu perbedaan antara kedua bank tersebut terletak pada segi monitoring bank terhadap perusahaan yang dibiayai, BSI melakukan monitoring terhadap usahanya selama tiga bulan sekali sedangkan pada BRI melakukan monitoring selama satu tahun sekali. Selain itu ada pun persamaan antara kedua bank tersebut salah satu persamaan antara kedua bank tersebut terletak pada pemberian pembiayaan kepada perusahaan minyak sawit yang harus mempunyai sertifikat ISPO atau RSPO sebelum melakukan pembiayaan.

Kata Kunci: *Green Banking, Green Finance, Mitigasi Risiko*

ABSTRACT

This research is motivated by the ongoing issue of environmental damage, efforts to implement sustainable development that prioritizes harmony between economic and environmental aspects. In distributing financing, the implementation of green banking is outlined in green finance, which is one of the financing schemes or providing loans to environmentally friendly business actors. Green finance activities focus on risk mitigation in providing financing for sustainable development projects by paying attention to the impacts that will arise from these projects.

This research aims to find out how the analysis of green banking implementation is applied in mitigating risks in financing distribution. This research is a descriptive qualitative research. The data source for this research is the BSI and BRI Sustainability Report for the 2021-2022 period. The data collection technique used is the library method.

The results of this research are based on a comparative study conducted between Bank Syariah Indonesia and Bank Rakyat Indonesia, there are differences and also similarities between the two banks. One of the differences between the two banks lies in terms of the bank's monitoring of the companies it finances. BSI monitors its business once every three months, while BRI monitors it once a year. Apart from that, there are also similarities between the two banks. One of the similarities between the two banks lies in providing financing to palm oil companies which must have an ISPO or RSPO certificate before providing financing.

Keywords: Green Banking, Green Finance, Risk Mitigation



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fitri Handayani
NPM : 1951020168
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Green Banking Dalam Mitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan (Studi Komparatif Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Periode Tahun 2021-2022)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 November 2023

Penyusun



Nur Fitri Handayani
NPM. 1951020168



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Analisis Implementasi Green Banking Dalam
Mitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan (Studi
Komparatif Bank Syariah Indonesia dan Bank
Rakyat Indonesia Periode Tahun 2021-2022**

Nama : Nur Fitri Handayani

NPM : 1951020168

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Kurniawan, M.E. Sy
NIP. 198605172015031005

Dimas Pratomo, M.E
NIP. 199305282018011003

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Any Eliza, M.Ak
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA UIN RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Implementasi *Green Banking* Dalam Mitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan (Studi Komparatif Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Periode Tahun 2021-2022)”. Disusun Oleh Nur Fitri Handayani, NPM :1951020168, Program Studi Perbankan Syariah, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Selasa, 19 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Asriani, M.H.  (.....)

Sekretaris : Nanda Aulia, M.M  (.....)

Penguji I : Suhendar, S. E., M.S.Ak., Akt.,  (.....)

Penguji II : Dimas Pratomo, M.E.  (.....)



**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.

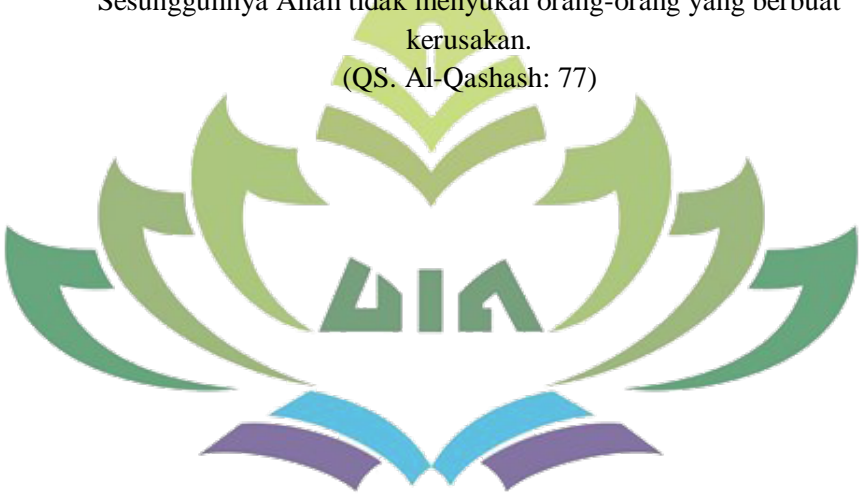
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّلَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

(QS. Al-Qashash: 77)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Muslimin S.T dan Ibundaku Rahmawati, yang sangat saya hormati dan saya sayangi. Sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku, atas kesabaran yang telah tulus dan ikhlas membesarkanku, memberi dukugan moral dan material serta tak henti-hentinya mendoakan ku, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Intan Lampung khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Senyum dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah SWT. senantiasa memuliakan baik di dunia maupun di akhirat. Amiin.
2. Kapada adik-adikku Nur Nilam Sari dan Nur Asyifa Maharani yang senantiasa menghibur, mendoakan, dan memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Kedua pembimbing saya Bapak Muhammad Kurniawan, M.E. sy.dan Bapak Dimas Pratomo M.E. yang bersedia meluangkan waktudan pikirannya untuk membimbing saya, serta selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk perjalanan hidup saya selanjutnya.
4. Almamater ku tercinta tempat menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nur Fitri Handayani, lahir di Palembang pada tanggal 16 Desember 2001. Putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muslimin dan Ibu Rahmawati, adapun jenjang pendidikan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 255 Palembang, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 24 Palembang, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2016.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2019.
4. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Dengan Menyebut menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, serta tak lupa dihaturkan sholawat serta salam kita tujukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi *Green Banking* Dalam Mitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan (Studi Komparatif Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Periode Tahun 2021-2022)”, dapat di selesaikan dengan baik sebagai syarat program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Lampung.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang penulis harapkan, atas terealisasinya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M.,Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, S.E, M.Ak. selaku Kaprodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Muhammad Kurniawan, M.E. Sy., selaku Pembimbing Akademik I dan Dimas Pratomo, M.E., selaku Pembimbing Akademik II yang telah tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran kepada

penulis selama proses perkuliahan yang berguna dan bermanfaat.

5. Seluruh staff dan pegawai perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.
6. Terimakasih kepada tunanganku Aldi Pranata yang telah menemani perkuliahan dari awal hingga saat ini, memberikan dukungan baik berupa materi dan motivasi yang tak henti-hentinya, serta doa hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
7. Terimakasih kepada saudara sepupu saya Marini Rahayu, Agusti Wulandari, dan Dewi Andani yang senantiasa memberi dukungan, nasehat, motivasi, dan mendoakan.
8. Terimakasih sahabat seperjuangan saya Aula Ika Cahyaningsih, Rika Martina, Elsa Juliah Dini, Ilma Amelia, Thalina Dwipayana, dan Emawati yang selalu menemani saya selama proses perkuliahan, membantu saya dalam keadaan susah maupun senang, dan turut berperan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu jika ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini penulis mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam penhembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 27 November 2023
Penulis,

Nur Fitri Handayani
1951020168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian	17
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
H. Metode Penelitian.....	24
I. Sistematika Penulisan	28

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Legitimasi	29
B. Ekonomi Hijau (<i>Green Economy</i>)	30
C. Kinerja Lingkungan.....	32
D. <i>Green Banking</i>	33
E. Keuangan Berkelanjutan (<i>Sustainable Finance</i>).....	46
F. Bank Umum	48
G. Risiko Pembiayaan.....	55
H. Mitigasi Risiko	57

I. Pembiayaan.....	62
J. Green <i>Banking</i> dalam Perspektif Syariah	66
K. Kerangka Pemikiran	67

BAB III DESKRIPSI OPERASIONAL VARIABEL

A. Deskripsi Operasional Variabel	71
1. Bank Syariah Indonesia	71
2. Bank Rakyat Indonesia	75
B. Fakta dan Data Penelitian	78
1. Implementasi <i>Green Banking</i> pada Bank Syariah Indonesia	78
2. Implementasi <i>Green Banking</i> pada Bank Rakyat Indonesia	82

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Implementasi <i>Green Banking</i> dalam memitigasi risiko penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022.....	85
B. Implementasi <i>Green Banking</i> dalam memitigasi risiko penyaluran pembiayaan pada Bank Rakyat Indonesia periode 2021-2022.....	91
C. Perbandingan <i>Green Banking</i> dalam Memitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Dan Bank Rakyat Indonesia Periode 2021-2022	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Rekomendasi	114

DAFTAR RUJUKAN.....	117
----------------------------	------------

LAMPIRAN	124
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ranking Perbankan di Indonesia berdasarkan Kapitaslisasi Terbesar Tahun 2022.....	9
Tabel 1.2	Rasio NPF Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Tahun 2021-2022	11
Tabel 1.3	Kajian Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2.1	Pembiayaan dan Prinsip Bank Syariah	53
Tabel 3.1	Realisasi Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan BSI Tahun 2021-2022.....	79
Tabel 3.2	Realisasi Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan BRI Tahun 2021-2022	82
Tabel 4.1	Kontribusi BRI Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).....	92
Tabel 4.2	Rasio Penyaluran Pembiayaan pada Kategori (KKUB) BSI dan BRI Tahun 2022.....	100
Tabel 4.3	Perbedaan Analisis Impementasi Green Banking dam Mitigasi Risiko Penyaluran PembiayaanMelalui Studi Komparatif	103
Tabel 4.3	Persamaan Analisis Impementasi Green Banking dam Mitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan Melalui Studi Komparatif	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Perbankan dalam 10-15 Tahun Kedepan.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	68
Gambar 4.1 Keuangan Berkelanjutan dan <i>Maqashid Syariah</i>	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ranking Perbankan di Indonesia berdasarkan Kapitalisasi Terbesar Tahun 2022	125
Lampiran 2: Kontribusi BRI Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	126
Lampiran 3 Data dan Perhitungan Rasio Perkembangan Pembiayaan Berkelanjutan BSI	127
Lampiran 4 Data dan Perhitungan Rasio Perkembangan Pembiayaan Berkelanjutan BSI	130



**ANALISIS IMPLEMENTASI *GREEN BANKING*
DALAM MITIGASI RISIKO PENYALURAN
PEMBIAYAAN
(Studi Komparatif Bank Syariah Indonesia dan
Bank Rakyat Indonesia Periode
Tahun 2021-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Ekonomi (S.E.,)**

Oleh :

**NUR FITRI HANDAYANI
NPM. 1951020168**

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, SE.,ME.Sy

Pembimbing II: Dimas Pratomo M.E

**Program Studi Perbankan Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya isu kerusakan lingkungan yang sedang terjadi, upaya dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi dan lingkungan hidup. Dalam penyaluran pembiayaan implementasi *green banking* dituangkan dalam *green finance* yang merupakan salah satu skema pembiayaan atau pemberian pinjaman kepada pelaku usaha yang ramah lingkungan. Kegiatan *green finance* berfokus pada mitigasi risiko dalam memberikan pembiayaan pada proyek-proyek pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan dari proyek-proyek tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dari analisis implementasi *green banking* dalam mitigasi risiko penyaluran pembiayaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berjenis deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah Laporan Berkelanjutan BSI dan BRI periode tahun 2021-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan.

Hasil penelitian ini dilihat berdasarkan pada studi komparatif yang dilakukan antara Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia, terdapat perbedaan dan juga persamaan antara kedua bank tersebut. Salah satu perbedaan antara kedua bank tersebut terletak pada segi monitoring bank terhadap perusahaan yang dibiayai, BSI melakukan monitoring terhadap usahanya selama tiga bulan sekali sedangkan pada BRI melakukan monitoring selama satu tahun sekali. Selain itu ada pun persamaan antara kedua bank tersebut salah satu persamaan antara kedua bank tersebut terletak pada pemberian pembiayaan kepada perusahaan minyak sawit yang harus mempunyai sertifikat ISPO atau RSPO sebelum melakukan pembiayaan.

Kata Kunci: *Green Banking, Green Finance, Mitigasi Risiko*

ABSTRACT

This research is motivated by the ongoing issue of environmental damage, efforts to implement sustainable development that prioritizes harmony between economic and environmental aspects. In distributing financing, the implementation of green banking is outlined in green finance, which is one of the financing schemes or providing loans to environmentally friendly business actors. Green finance activities focus on risk mitigation in providing financing for sustainable development projects by paying attention to the impacts that will arise from these projects.

This research aims to find out how the analysis of green banking implementation is applied in mitigating risks in financing distribution. This research is a descriptive qualitative research. The data source for this research is the BSI and BRI Sustainability Report for the 2021-2022 period. The data collection technique used is the library method.

The results of this research are based on a comparative study conducted between Bank Syariah Indonesia and Bank Rakyat Indonesia, there are differences and also similarities between the two banks. One of the differences between the two banks lies in terms of the bank's monitoring of the companies it finances. BSI monitors its business once every three months, while BRI monitors it once a year. Apart from that, there are also similarities between the two banks. One of the similarities between the two banks lies in providing financing to palm oil companies which must have an ISPO or RSPO certificate before providing financing.

Keywords: Green Banking, Green Finance, Risk Mitigation



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fitri Handayani
NPM : 1951020168
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Analisis Green Banking Dalam Mitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan (Studi Komparatif Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Periode Tahun 2021-2022)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 November 2023

Penyus

Nur Fitri Handayani
NPM. 1951020168



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmaja, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis *Green Banking* Dalam Mitigasi Risiko
Penyaluran Pembiayaan (Studi Komparatif Bank
Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia
Periode Tahun 2021-2022).
Nama : Nur Fitri Handayani
NPM : 1951020168
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Muhammad Kurniawan, S.E., M.E., Sy
NIP. 198600517201503005

Pembimbing II

Dimas Pratomo, M.E.
NIP. 199305282018011003

Ketua Jurusan

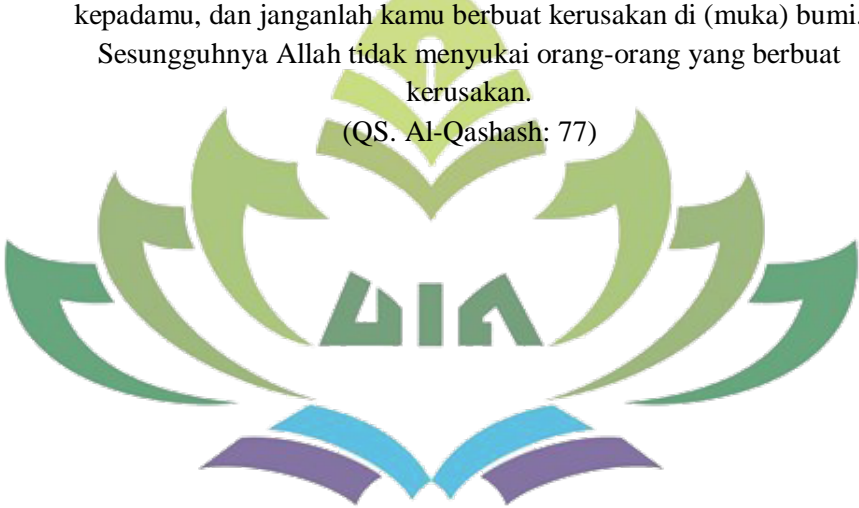
Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt
NIP. 198308152006042004

MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

(QS. Al-Qashash: 77)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Muslimin S.T dan Ibundaku Rahmawati, yang sangat saya hormati dan saya sayangi. Sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku, atas kesabaran yang telah tulus dan ikhlas membesarkanku, memberi dukugan moral dan material serta tak henti-hentinya mendoakan ku, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Intan Lampung khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Senyum dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah SWT. senantiasa memuliakan baik di dunia maupun di akhirat. Amiin.
2. Kapada adik-adikku Nur Nilam Sari dan Nur Asyifa Maharani yang senantiasa menghibur, mendoakan, dan memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Kedua pembimbing saya Bapak Muhammad Kurniawan, M.E. sy.dan Bapak Dimas Pratomo M.E. yang bersedia meluangkan waktudan pikirannya untuk membimbing saya, serta selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk perjalanan hidup saya selanjutnya.
4. Almamater ku tercinta tempat menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nur Fitri Handayani, lahir di Palembang pada tanggal 16 Desember 2001. Putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muslimin dan Ibu Rahmawati, adapun jenjang pendidikan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 255 Palembang, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 24 Palembang, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2016.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2019.
4. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Dengan Menyebut menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, serta tak lupa dihaturkan sholawat serta salam kita tujukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi *Green Banking* Dalam Mitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan (Studi Komparatif Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Periode Tahun 2021-2022)”, dapat di selesaikan dengan baik sebagai syarat program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Lampung.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang penulis harapkan, atas terealisasinya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M.,Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, S.E, M.Ak. selaku Kaprodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Muhammad Kurniawan, M.E. Sy., selaku Pembimbing Akademik I dan Dimas Pratomo, M.E., selaku Pembimbing Akademik II yang telah tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran kepada

penulis selama proses perkuliahan yang berguna dan bermanfaat.

5. Seluruh staff dan pegawai perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.
6. Terimakasih kepada tunanganku Aldi Pranata yang telah menemani perkuliahan dari awal hingga saat ini, memberikan dukungan baik berupa materi dan motivasi yang tak henti-hentinya, serta doa hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
7. Terimakasih kepada saudara sepupu saya Marini Rahayu, Agusti Wulandari, dan Dewi Andani yang senantiasa memberi dukungan, nasehat, motivasi, dan mendoakan.
8. Terimakasih sahabat seperjuangan saya Aula Ika Cahyaningsih, Rika Martina, Elsa Juliah Dini, Ilma Amelia, Thalina Dwipayana, dan Emawati yang selalu menemani saya selama proses perkuliahan, membantu saya dalam keadaan susah maupun senang, dan turut berperan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu jika ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini penulis mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam penhembangan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 27 November 2023
Penulis,

Nur Fitri Handayani
1951020168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAN	v
PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian	17
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
H. Metode Penelitian	24
I. Sistematika Penulisan	28

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teosi Legitimasi	29
B. Ekonomi Hijau (<i>Green Economy</i>)	30
C. Kinerja Lingkungan	32
D. <i>Green Banking</i>	33
E. Keuangan Berkelanjutan (<i>Sustainable Finance</i>)	46
F. Bank Umum	48
G. Risiko Pembiayaan	55
H. Mitigasi Risiko	57

I. Pembiayaan.....	62
J. Green <i>Banking</i> dalam Perspektif Syariah	66
K. Kerangka Pemikiran	67

BAB III DESKRIPSI OPERASIONAL VARIABEL

A. Deskripsi Operasional Variabel	70
1. Bank Syariah Indonesia	70
2. Bank Rakyat Indonesia	74
B. Fakta dan Data Penelitian	77
1. Implementasi <i>Green Banking</i> pada Bank Syariah Indonesia	77
2. Implementasi <i>Green Banking</i> pada Bank Rakyat Indonesia	81

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Implementasi <i>Green Banking</i> dalam memitigasi risiko penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022.....	84
B. Implementasi <i>Green Banking</i> dalam memitigasi risiko penyaluran pembiayaan pada Bank Rakyat Indonesia periode 2021-2022.....	90
C. Perbandingan <i>Green Banking</i> dalam Memitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Dan Bank Rakyat Indonesia Periode 2021-2022 ..	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Rekomendasi	112

DAFTAR RUJUKAN.....113

LAMPIRAN120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ranking Perbankan di Indonesia berdasarkan Kapitaslisasi Terbesar Tahun 2022.....	9
Tabel 1.2	Rasio NPF Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Tahun 2021-2022	11
Tabel 1.3	Kajian Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2.1	Pembiayaan dan Prinsip Bank Syariah	53
Tabel 3.1	Realisasi Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan BSI Tahun 2021-2022.....	78
Tabel 3.2	Realisasi Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan BRI Tahun 2021-2022	81
Tabel 4.1	Kontribusi BRI Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).....	91
Tabel 4.2	Rasio Penyaluran Pembiayaan pada Kategori (KKUB) BSI dan BRI Tahun 2022.....	99
Tabel 4.3	Perbedaan Analisis Impementasi Green Banking dam Mitigasi Risiko Penyaluran PembiayaanMelalui Studi Komparatif	102
Tabel 4.3	Persamaan Analisis Impementasi Green Banking dam Mitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan Melalui Studi Komparatif	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Perbankan dalam 10-15 Tahun Kedepan.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	68
Gambar 4.1 Keuangan Berkelanjutan dan <i>Maqashid Syariah</i>	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ranking Perbankan di Indonesia berdasarkan Kapitalisasi Terbesar Tahun 2022	120
Lampiran 2: Kontribusi BRI Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	121
Lampiran 3 Data dan Perhitungan Rasio Perkembangan Pembiayaan Berkelanjutan BSI	122
Lampiran 4 Data dan Perhitungan Rasio Perkembangan Pembiayaan Berkelanjutan BSI	124



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam judul skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Penegasan judul dilakukan sebagai proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

1. Analisis adalah aktivitas membedakan, mengurai, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.¹
2. *Green banking* adalah suatu konsep bisnis yang merujuk pada pembiayaan atau pembiayaan produk jasa-jasa perbankan yang mengutamakan aspek – aspek keberlanjutan yang ramah lingkungan.²
3. Mitigasi risiko adalah upaya untuk mengurangi atau menghentikan dampak negatif yang sudah dilakukan. Titik temu utamanya adalah tindakan preventif atau membangun sistem peringatan dini yang efektif, dimana dapat mengidentifikasi, mengukur, dan diminimalkan sekecil mungkin dampak yang mungkin terjadi.³
4. Penyaluran pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri ataupun oleh suatu lembaga.⁴

¹Surna Tjahja Djajadiningrat, Yeni Hendriani, Melia Famiola, *Green Economy (Ekonomi Hijau)*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2014), 64.

² Andreas Lako, *Green Economy (Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akutansi)*, (Jakarta: Erlangga, 2015), 95.

³ Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan Pilar Kesepakatan Basel II*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 4.

⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPPAKP YKPN, 2015), 17.

Berdasarkan beberapa penjelasan istilah judul diatas, maka dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian untuk mengungkap dan membahas secara lebih dalam mengenai “**Analisis *Green Banking* dalam Mitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan (Studi Komparatif Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Periode Tahun 2021-2022).**”

B. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, banyak negara yang berhadapan dengan masalah penurunan atau kemerosotan sumber daya energi, sumber daya alam, serta pencemaran lingkungan. Eksploitasi dari penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui semakin memperburuk sumber daya lingkungan. Hal ini dikarenakan perilaku manusia yang tidak ramah terhadap lingkungan. Selain itu, ancaman dari perubahan iklim dan pemanasan global semakin mengurangi keberlanjutan (*sustainability*) bumi dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia. Hal tersebut disebabkan oleh semakin ketatnya persaingan bisnis atau industri yang membuat perilaku para pebisnis mengabaikan lingkungan alam.⁵

Kesadaran dari berbagai pihak untuk melakukan perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup yang jauh lebih baik semakin menunjukkan peningkatan. Hal ini menyebabkan timbulnya keseriusan dari dunia perusahaan (*corporate*) untuk semakin melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menciptakan dampak positif terhadap lingkungan sosial dan lingkungan alam, dengan kata lain sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan. Saat ini, slogan kembali ke alam mulai diderukan dimana saja, tidak terkecuali pada industri perbankan.⁶

⁵ Ratna Ayu Widyaningrum, ‘ANALISIS PENERAPAN GREEN BANKING PADA BRI SYARIAH KANTOR CABANG (KC) MADIUN SKRIPSI Oleh : RATNA AYU WIDYANINGRUM JURUSAN PERBANKAN SYARIAH’, 2020.

⁶ Pipit Rosita Andarsari, Y. F, “Penerapan Praktik Green Banking Pada Bank”, *Jurnal EKSEKUTIF* 17, no. 2 (2020) : 233–246.

Bank merupakan salah satu badan penyedia dana pembangunan, antara lain melalui penyaluran kredit atau pembiayaan dan investasi. Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁷ Bank juga dapat dijelaskan sebagai suatu badan yang bergerak dibidang keuangan dimana seluruh aktivitasnya tidak lepas dari masalah keuangan dimana dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasionalnya menggunakan dana orang lain atau pihak ketiga. Bank berfungsi sebagai *financial intermediary* dengan usaha utama menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran. Sebagai badan usaha, bank akan selalu berusaha mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankannya. Sebaliknya sebagai lembaga keuangan, bank mempunyai kewajiban pokok untuk menjaga kestabilan nilai uang, mendorong kegiatan ekonomi, dan perluasan kesempatan kerja.

Fungsi intermediasi ini bukanlah hal yang mudah bagi bank. Mulai dari aktivitas penghimpun sampai penyaluran dana mengandung risiko sehingga perbankan diharuskan untuk menjaga keseimbangan antara pengelolaan risiko yang dihadapi dengan layanan yang diberikan kepada masyarakat. Industri perbankan juga saat ini diharuskan terlibat dalam menekan kerusakan lingkungan karena dianggap perlu beradaptasi secara interpedensial dengan lingkungan. Istilah tersebut disebut dengan *Green Banking*. United Nations Environmental Program (UNEP) menyatakan bahwa *green banking* sebagai kegiatan keuangan yang dapat menghasilkan peningkatan pada kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial, sekaligus

⁷ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 24.

pengurangan terhadap risiko lingkungan secara signifikan serta menciptakan hubungan ekologis.⁸

Green Banking adalah konsep bisnis yang merujuk pada praktik-praktik bisnis yang ramah lingkungan.⁹ *Green banking* melengkapi dari adanya konsep pembangunan berkelanjutan, dimana pembangunan berkelanjutan memiliki konsep atau prinsip utama yaitu “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengurugi kebutuhan generasi dimasa depan”. Jadi dapat dikatakan bahwa konsep dari pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* merupakan pelaksanaan dari konsep *green banking* yang merupakan model pembangunan untuk mencegah meningkatnya emisi gas rumah kaca dan mengatasi perubahan iklim.¹⁰

Konsep sistem perbankan saat ini berorientasi pada masyarakat yang diharapkan tidak bertumpu pada pemenuhan kebutuhan masyarakat, tetapi dapat mensejahterakan melalui tanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk memperhatikan, menjaga dan memberdayakan lingkungan.¹¹ *Green banking* merupakan program bagi suatu institusi keuangan yang menjadikan *sustainability* sebagai prioritas utama dalam bisnisnya. *Green banking* mempunyai empat unsur kehidupan yaitu *Nature, Well-Being, Economy dan Society*.

Bank yang hijau menjalankan program ini akan mensinergikan empat unsur tersebut ke dalam prinsip bisnis yang selain peduli kepada kualitas hidup manusia sekaligus peduli terhadap

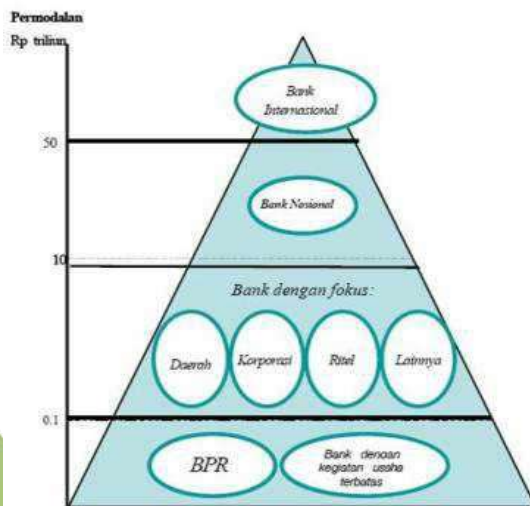
⁸ Rehman, A., Ullah, I., Afridi, F. E. A., Ullah, Z., Zeeshan, M., Hussain, A., & Rahman, H. U., “Adoption of Green Banking Practices and Environmental Performance in Pakistan: A Demonstration of Structural Equation Modelling” *Environment Development and Sustainability Journal* 23, no. 9 (2021): 13200–13220.

⁹ Andreas Lako, *Green Economy (Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akutansi)*, (Jakarta: Erlangga, 2015), 94.

¹⁰ S.S.M.T.C.C. Leonard Tiopan Panjaitan, *Bank Ramah Lingkungan* (Penebar Swadaya Grup).

¹¹ Eko Baskoro, Rido, Haryo Santoso. Analisis Penerapan Sustainability Bank Hijau Pada Bank Mandiri Semarang, (*Jurnal Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro*).

ekosistem. Hasil yang diharapkan adalah berupa efisiensi biaya operasional perusahaan, keunggulan kompetitif, *corporate identity*, *branding* yang kuat kepada institusi serta pencapaian target bisnis yang seimbang.¹²



Gambar 1.1

Struktur Perbankan dalam 10 – 15 Tahun Kedepan

Gambar 1.1 di atas dimaknai sebagai struktur dari perbankan dalam kurun waktu 10-15 tahun ke depan. Dimana integrasi yang dibangun harus saling terhubung, agar tidak terjadi timpang tindih kebijakan khususnya mengenai *green banking*. Sektor perbankan secara langsung memang tidak tergolong sebagai penyumbang pencemaran lingkungan yang tinggi. Penggunaan energi, air dan sumber daya alam lainnya dalam kegiatan perbankan tidaklah separah penggunaan oleh sektor-sektor lain, seperti pertambangan dan industri pengolahan. Namun demikian, perbankan tidak lantas dapat dilepaskan dari persoalan meningkatnya degradasi lingkungan hidup. Dengan memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada nasabahnya, bank dapat menjadi pemicu bagi kegiatan-kegiatan yang berdampak pada lingkungan.

¹² Suryaman dan Yudi W. Suwandi. Peran Dan Tanggungjawab Perbankan Dalam Implementasi Green Banking. (Studi Pada Bank BJB). *Jurnal Prosiding SENTIA* 8, no. 1 (2016): 34-36

Konsep *green banking* telah mempengaruhi sektor perbankan di Indonesia, terutama sejak Bank Indonesia (BI) mewajibkan seluruh perbankan di Indonesia untuk menerapkan praktik *green banking* dalam bisnisnya. Hal ini dilakukan untuk mendukung dan merespon Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mengharuskan semua aktivitas ekonomi untuk patuh mendorong kelestarian lingkungan dengan pemberian sanksi, baik pidana bagi pelakunya hingga pencabutan izin lingkungan. Apabila sektor perbankan tidak menerapkan hal tersebut, maka berpeluang meningkatkan risiko hukum, risiko kredit atau pembiayaan, serta reputasi bank.¹³

Penerapan *green banking* di Indonesia tidak hanya mengikuti *trend*, namun didasarkan atas regulasi relevan yang memberikan dorongan dalam pelaksanaan bank berwawasan lingkungan. Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 14/15/PBI/2012 telah memasukkan penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup oleh debitur dalam persyaratan penyaluran pembiayaan. *Green banking* juga telah disiarkan dalam bentuk MOU antara Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) pada tahun 2011-2013 melalui kegiatan pelatihan analisis lingkungan untuk menilai kelayakan penyaluran kredit kepada debitur seperti AMDAL. Regulasi terkini yang relevan dengan praktik *green banking* yaitu dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui aturan tersebut, Lembaga Jasa Keuangan, emiten, dan perusahaan publik didorong untuk menyediakan sumber pendanaan guna pembangunan

¹³ Pipit Rosita Andarsari, Y. F, "Penerapan Praktik Green Banking Pada Bank", *Jurnal EKSEKUTIF* 17, no. 2(2020): 233–246.

berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai.¹⁴

Melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, perusahaan keuangan diharapkan mampu bersaing secara sehat dan tetap *survive* dalam menjalankan bisnis keuangannya. Penerapan regulasi ini bertujuan untuk mengurangi tingkat kesenjangan sosial, mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, serta mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam. Penerapan *green banking* merupakan salah satu upaya merubah paradigma lama pembangunan nasional dari *greedy economy* menjadi *green economy*, dimana *greedy economy* dilihat dari nilai *Gross Domestic Product* (GDP) yang mengakibatkan adanya eksploitasi terhadap sumber daya alam. Sedangkan, *green economy* merupakan pertumbuhan ekonomi yang tetap memperhatikan 3P (*people*, *profit*, dan *planet*) serta upaya dalam pembangunan berkelanjutan.¹⁵

Perdebatan yang terjadi dalam penerapan *green banking* adalah pihak mana yang harus bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan, apakah bank ataukah debitur yang bertanggung jawab. Sebagian bank telah mencoba melakukan mitigasi risiko terhadap pembiayaan yang diajukan oleh calon debitur. Bank memiliki hak penuh untuk memilih menurunkan dana pembiayaan atau tidak menurunkan dana pembiayaan tersebut, tergantung sejauh mana kegiatan yang akan dibiayai dengan pinjaman bank berdampak pada lingkungan.¹⁶

Dalam hal penyaluran pembiayaan, implementasi *green banking* dituangkan dalam *green finance*, yang merupakan suatu skema pembiayaan atau pemberian pinjaman kepada

¹⁴ Handajani Lilik, Ahmad Rifai dan L. Hamdani Husnan. Kajian Tentang Inisiasi Praktik *Green Banking* Pada Bank BUMN. *Jurnal Economia, Universitas Mataram Indonesia* 15, no. 1 (2019): 1-16

¹⁵ Andreas Lako, *Green Economy (Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akutansi)*, (Jakarta: Erlangga, 2015), 35.

¹⁶ Marcel, Jeucken. *Sustainability In Finance Banking On The Planet* (Belanda: Eburon Academic Publisher, 2004), 31.

pelaku usaha yang ramah lingkungan. Sektor perbankan sebagai lembaga pemberi pinjaman dalam melakukan analisis pembiayaannya harus memperhitungkan bagaimana daya dukung usaha tersebut terhadap lingkungan dan bagaimana cara meminimalisir dampak usahanya terhadap kerusakan lingkungan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah, untuk dapat menerima pembiayaan dengan konsep *green financing*, peminjam dana atau pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya harus berusaha meminimalkan penggunaan energi serta harus memenuhi persyaratan 3R (*reduce, reuse, recycle*).

Program pembiayaan proyek-proyek berbasis lingkungan merupakan program yang melihat faktor risiko dalam penyaluran pembiayaan. Dalam hal ini, harus memprioritaskan usaha atau bisnis yang ramah lingkungan dan keberlanjutan. Jika sebuah usaha sudah memenuhi persyaratan ramah lingkungan sesuai dengan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), maka bank baru bisa mengucurkan pembiayaan. Bank akan melihat sejauh mana risiko yang akan muncul dan bisa merugikan apabila memberikan pembiayaan kepada usaha yang tak ramah lingkungan.¹⁷

Kegiatan *green finance* berfokus pada mitigasi risiko dalam memberikan pembiayaan pada proyek-proyek pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan dari proyek tersebut. Berdasarkan POJK No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik, peraturan mengenai keuangan berkelanjutan tersebut ditegaskan pada pasal 2 ayat 1 dimana seluruh LJK, wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dan kegiatan usahanya. *Green finance* ini terfokus pada pemberian pembiayaan dengan memperhatikan keseimbangan antara ekonomi, lingkungan dan juga sosial. Salah satu cara agar kegiatan ini dapat terlaksana

¹⁷ Yuliawati, Tia, Dkk. "Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung", (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam, Bandung)

dimulai dari bank-bank umum di Indonesia harus mulai menerapkan pembiayaan hijau tersebut.

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan di Indonesia pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional setiap tahunnya terus meningkat. Hal tersebut dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara di Asia dengan pertumbuhan pembiayaan yang cukup besar disbanding negara-negara asia lainnya. Dengan pertumbuhan pembiayaan di Indonesia tersebut relatif besar, maka kegiatan usaha yang dilakukan dengan bank harus berlandaskan ramah lingkungan. Dengan menerapkan *green finance* diperbankan dapat menciptakan manajemen keuangan yang lebih baik lagi. Bukan hanya pada sektor manajemen pembiayaan namun dari segi lingkungan dapat memberikan dampak yang cukup positif.¹⁸ Sedangkan urutan bank dengan kapitalisasi terbesar akan dijelaskan pada table berikut:

Tabel 1. 1
Ranking Perbankan di Indonesia berdasarkan
Kapitalisasi Terbesar Tahun 2022

No.	Nama Bank	Nilai Aset
1	Bank Central Asia	Rp 1031 T
2	Bank BRI	Rp 675 T
3	Bank Mandiri	Rp 420 T
4	Bank Negara Indonesia	Rp. 165 T
5	Bank Jago	Rp 99,45 T
6	Bank Mega	Rp 63 T
7	Bank Syariah Indonesia	Rp 62,5 T
8	Allo Bank	Rp 61,81 T

Sumber: googstats.id, di publish 1 November 2022

Berdasarkan tabel di atas, Bank Cental Asia merupakan bank yang terbesar di Indonesia berdasarkan kapitalis pasar namun, Bank BCA tidak termasuk kedalam Bank BUMN maka peneliti akan mengambil sampel Bank yang memiliki

¹⁸ Nasution, R. Synergy And Optimization Of Sharia Banking Green Banking In Realizing Suistainable Finance, *Jurnal Ekonomikawan* 18 no.1,(2018): 33–52.

kapitalisasi terbesar ke 2 yaitu Bank Rakyat Indonesia dan dari pihak bank syariah adalah Bank Syariah Indonesia sebagai bank yang menjalankan usaha dari sektor BUS dan Bank Rakyat Indonesia yang menjalankan usaha dari sektor konvensional. Selain itu, kedua bank ini merupakan Bank yang berstatus sebagai Bank BUMN dimana memiliki pengaruh yang besar terhadap jalannya sistem perbankan di Indonesia.

Secara khusus diungkapkan pada laporan berkelanjutan Bank Syariah Indonesia tahun 2022, dimana kinerja ekonomi yang dilakukan telah memperoleh pencapaian yang cukup baik. Hingga akhir 2022 BSI mampu merealisasikan kinerja keuangan berkelanjutan dengan memberikan pembiayaan sebesar Rp51,15 triliun pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan. BSI terus berupaya melakukan analisis yang lebih mendalam terkait implikasi finansial Bank sebagai akibat dari perubahan iklim. Bank juga akan melakukan mitigasi dalam mengelola risiko, baik dari perubahan perilaku internal yang lebih ramah lingkungan maupun dari dampak pembiayaan pada sektor usaha tertentu.¹⁹ Bank Syariah Indonesia juga memiliki Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai acuan implementasi keuangan berkelanjutan. Dokumen RAKB 2022 menggambarkan rencana kegiatan keuangan berkelanjutan selama satu tahun (2022) dan lima tahun (2021-2025) serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan. Pada tahun 2022, Bank menetapkan portfolio UMKM dan *Green Financing* sebagai program prioritas. Portofolio penyaluran dana ini mencapai 24,63% dari total pembiayaan Bank. Penyaluran pembiayaan juga diberikan kepada nasabah pelaku usaha industri kelapa sawit yang telah memiliki sertifikasi Indonesia *Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan/atau *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO).

Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2022 tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pembiayaan ke sektor

¹⁹ Laporan Berkelanjutan Bank Syariah Indonesia Tahun 2022, 48

bisnis berkelanjutan (*sustainable business activities*), salah satunya yakni *green financing*. Hal ini didasarkan pada penerapan ESG (Environmental, Social, and Governance) dengan melakukan identifikasi dan klasifikasi portofolio penyaluran kredit berkelanjutan, termasuk ke sektor hijau. Hingga tahun 2022, portofolio kredit hijau BRI mencapai Rp 78,8 triliun, atau setara dengan 7,7% dari total portofolio kredit BRI. Tentunya ini merupakan bentuk dukungan BRI terhadap rencana pemerintah untuk mendorong pembangunan ekonomi yang rendah emisi dan berkelanjutan, yang tertuang dalam Enhanced Nationally Determined Contribution (NDC) pada tahun 2060 atau lebih cepat, serta Roadmap PLN berupa transisi energi dari tak terbarukan, menjadi energi baru terbarukan.²⁰

Salah satu indikator dari baiknya pengelolaan risiko penyaluran pembiayaan, dapat dilihat dari tingkat rasio NPF yang ada. Apabila suatu bank berada dibawah ambang batas rasio NPF yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka bank tersebut menunjukkan kinerja yang baik dalam hal pengelolaan penyaluran pembiayaan. Bank Indonesia menetapkan ketentuan bahwa rasio NPF tidak boleh berada di atas 5%. Berikut adalah data rasio NPF pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia tahun 2021-2022:

Tabel 1. 2
Rasio NPF Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Tahun 2021-2022

No.	Nama Bank	NPF	
		2021	2022
1	Bank Rakyat Indonesia	3,08%	2,82%
2	Bank Syariah Indonesia	2,70%	2,41%

Sumber: Laporan keuangan BSI dan BRI tahun 2022

Berdasarkan table 3.1 di atas, kedua bank memiliki rasio NPF yang lebih rendah daripada ketentuan Bank Indonesia yaitu 5%. Dimana rasio NPF pada Bank Syariah Indonesia pada

²⁰ Online: kontan.co.id, "Dukung Green Financing, Portofolio Kredit Hijau BRI Capai Rp 78,8 Triliun di 2022". Diakses pada tanggal 12 September 2023, pukul 12.08 WIB

tahun 2021 sebesar 2,70% dan turun ke 2,41% pada tahun 2022. Hal ini juga terjadi pada Bank Rakyat Indonesia yang mengalami penurunan rasio NPF pada tahun 2021 sebesar 3,08% ke 2,82% pada tahun 2022.

Keterkaitan *green banking* atau *green finance* pada *Sustainable Development Goals* didasarkan ada lima prinsip dasar yaitu 1). *People* (Manusia), 2). *Planet* (Bumi), 3). *Prosperity* (kemakmuran), 4). *Peace* (perdamaian), dan 5). *Partnership* (kerjasama), sehingga praktik kebijakan dalam bisnis berkelanjutan relevan antara teori dan praktiknya. Kelima prinsip dasar tersebut sebagai dalam impelentasi bisnis lembaga jasa keuangan yang ramah lingkungan. Sehingga penerapan bisnis ramah lingkungan perbankan menjadi berkelanjutan. Disamping itu tida merusak lingkungan, menyebabkan perubahan iklim dan pelanggaran hak asasi manusia dari dampak bisnisnya.²¹

Sustainable development goals (SDGs) memiliki dua perspektif yaitu Islam dan Barat. Perspektif Barat memfokuskan pada keuntungan karena segala aktivitas ekonomi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Konsep ini tidak menerapkan keadilan ekonomi, seperti dalam pemberian pembiayaan pada suatu perusahaan tidak ada konsep ketuhanan, keadilan dan pelarangan riba, meski aktivitas yang dilakukan ramah lingkungan. Sedangkan *Sustainable development goals* perspektif Islam tidak menitik beratkan pada keuntungan saja, melainkan juga untuk masyarakat. Dalam roda ekonomi Islam memiliki aturan-aturan yang mengatur seluruh aspek kehidupan, sehingga dapat memberikan maqasid syariah bagi kehidupan manusia. Kemudian tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup.²²

²¹ International NGO Forum on Indonesia Development, *Panduan, Sustainable Development Goals SDGs Untuk Pemerintah Daerah (Kota dan Kabupaten) dan Pemangku Kepentingan Daerah*, Edisi Revisi, 2016l, 5

²² Sofi Mubarak, Muhammad Afrizal, *Islam dan Sustainable Development: Studi Kasus Menjaga Lingkungan dan Ekonomi Berkeadilan*, *Dauliyah* 3, no.1, (2018): 129

Khusus dalam kebijakan penyaluran pembiayaan dan prosedur operasional bank syariah, mekanisme *screening* pembiayaan dan investasi menetapkan *negative list* usaha haram seperti alkohol, persenjataan perjudian, usaha yang berdampak kerusakan moralitas juga kegiatan bisnis nyata yang berdampak mengancam sustainabilitas kelestarian lingkungan hidup. Penerapan manajemen risiko pada perbankan disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan bank. Bank Indonesia menetapkan aturan manajemen risiko ini sebagai standar minimal yang harus dipenuhi oleh perbankan dan dapat mengembangkannya sesuai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi namun tetap dilakukan secara sehat, ideal, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.²³

Program kebijakan *green banking* di Indonesia memiliki tiga tujuan dalam implementasi pada bisnis lembaga jasa keuangan pertama meningkatkan daya tahan dan daya saing lembaga jasa keuangan, sehingga mampu tumbuh berkembang secara berkesinambungan. Kedua menyediakan sumber dana yang dibutuhkan masyarakat dengan mengacu kepada RPJP dan RPJM yang bercirikan *pro-growth*, *pro-job*, *pro-poor*, dan *pro-environment*. Ketiga Berkontribusi pada komitmen nasional atas permasalahan pemanasan global melalui aktivitas bisnis memitigasi risiko atas perubahan iklim untuk menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif.²⁴

Produk jasa yang diterbitkan kebijakan keuangan berkelanjutan terdiri dari dua belas kategori kegiatan usaha berkelanjutan yaitu: Energi terbarukan, Efisiensi energi, Pencegahan dan pengendalian polusi, Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air. Transportasi ramah lingkungan, serta kegiatan usaha lain yang berwawasan

²³ Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, 'Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3.2 (2020), 86–99.

²⁴ Saur Costanius Simamora, Implementasi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2015-2017, *Jurnal Ilmiah M-Progress*. 9, no. 1, Januari 201, 36-37

lingkungan. Adanya dua belas kategori ini sebagai prioritas bisnis berkelanjutan perbankan, sehingga tidak terjadi antara standar prosedur operasional dengan praktik yang ada di lapangan.²⁵

Prioritas implementasi regulasi *green banking* memiliki tiga prioritas yaitu; Pertama pengembangan produk dan/atau jasa keuangan, peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan kebijakan keuangan berkelanjutan. Kedua pengembangan kapasitas intern Lembaga Jasa Keuangan (LJK). Ketiga penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) lembaga jasa keuangan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Namun berbeda dengan praktik bisnis yang terjadi di lapangan masih adanya pembiayaan kepada perusahaan yang belum memenuhi standar kebijakan keuangan berkelanjutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kemudian Bank Syariah dan Bank Konvensional menerapkan kebijakan keuangan berkelanjutan masih sebatas memenuhi substansi untuk membuat laporan kepada publik belum sepenuhnya sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan.²⁶

Praktek *green banking* di Indonesia telah di teliti oleh para peneliti terdahulu seperti yang dilakukan oleh Tia Yuliatwati, dkk, tentang Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki di Kota Bandung, Tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa dalam memberikan pembiayaan menggunakan skema *green financing*. Tujuan

²⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/Pojk.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*, 22- 37

²⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/Pojk.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*, 2018, 7

skema tersebut untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta menerapkan *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (mengurangi, penggunaan kembali dan daur ulang hasil produksi).²⁷

Penelitian di atas menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan regulasi *green banking*, memberikan pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada perusahaan yang berwawasan lingkungan. Kemudian Bank dalam mendukung kegiatan bisnis perusahaan dengan mensyaratkan kepada perusahaan agar melaksanakan tanggung jawab sosial lingkungan sesuai dengan konsep *triple bottom line*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ginanjar Indra Kusuma Nugraha, yang berjudul Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT. Antam, Tbk. (Studi Literatur Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan), Tahun 2018. Bahwa coporate *social responsibility* sebagai bukti tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, diberikan kepada masyarakat dan pemerintah, yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi serta kesejahteraan sosial.²⁸

Sedangkan menurut Saur Costanius Simamora, dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2015-2017 Tahun 2019. Mengatakan bahwa kegiatan bisnis perbankan dilihat dari tiga aspek dalam penilaian pelaporannya yaitu: pertama Aspek ekonomi. Kedua Aspek sosial. Ketiga Aspek lingkungan. Maka dari itu sebagai bentuk kepatuhan hukum dalam mengimplementasikan kebijakan keuangan berkelanjutan dengan melaksanakan

²⁷ Tia Yuliawati1, dkk, Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki di Kota Bandung, *Jurnal Manajemen Bisnis*, XIV no 2 Tahun 2017, hal, 161

²⁸ Ginanjar Indra Kusuma Nugraha, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT. Antam, Tbk. (Studi Literatur Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan), *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi dan sekretaris*, 2 no 1, 2018

tanggung jawab sosial lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.²⁹

Pada aspek lain dalam bidang pembangunan berkelanjutan dilakukan di teliti oleh A.H. Rahadian, dengan judul Strategi Pembangunan Berkelanjutan tahun 2016, menjelaskan secara konsep, prinsip dan dasar strategi pembangunan berkelanjutan ada empat komponen yang perlu diperhatikan yaitu pemerataan, partisipasi, keanekaragaman, integrasi dan perspektif jangka panjang.³⁰

Sedangkan Tajuddin Bantacut dalam tulisannya yang berjudul *Bisnis Berkelanjutan: Integrasi Manajemen Lingkungan Dalam Pengelolaan Usaha Tahun 2012*. Menyimpulkan bahwa bisnis berkelanjutan telah menjadi pilihan bersama masyarakat dunia, karena telah dikembangkan serta di masukan dalam manajemen lingkungan perusahaan dan lingkungan yang di sertifikasi.³¹

Aspek pembangunan dalam penelitian Akhmad Fauzi, Alex Oktavianus dengan judul *Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia Tahun 2014*. Menyimpulkan bahwa Perkembangan pembangunan berkelanjutan belum seimbang antara ekonomi, sosial dan lingkungan. Meskipun pembangunan di Indonesia cukup baik akan tetapi pada satu sisi lebih banyak perbaikan dari sisi ekonomi tidak pada sosial dan lingkungan hidup.³²

Uraian para peneliti diatas menunjukkan bahwa dalam strategi kebijakan bisnis berkelanjutan memiliki empat prinsip yang perlu diperhatikan yaitu pemerataan, partisipasi, keanekaragaman, integrasi dan perspektif jangka panjang. Kemudian dari sisi pembiayaan Bank menentukan persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan ramah lingkungan sesuai

²⁹ Saur Costanius Simamora, Implementasi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2015-2017, *Jurnal Ilmiah M-Progress*. 9, no. 1, 2019, 47.

³⁰ A.H. Rahadian, Strategi Pembangunan Berkelanjutan, *Prosiding Seminar STIAMI III*, no. 01, Februari 2016, 54

³¹ Tajuddin Bantacut, *Bisnis Berkelanjutan: Integrasi Manajemen Lingkungan Dalam Pengelolaan Usaha*, *Agrimedia*. 17 no 1, 2012, 41

³² Akhmad Fauzi, Alex Oktavianus, *Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*, *Mimbar*, 30 no 1 2014, ISSN 0215-8175 EISSN 2303-2499, 51

peraturan perundang-undangan. Diantara persyaratan yang telah di tentukan adalah sertifikasi lingkungan agar dapat meminimalisir dampak negatif dari operasional bisnisnya. Letak perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini diantaranya menganalisis kebijakan *green banking* dari penerapannya. Kemudian membandingkan laporan keberlanjutan Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia pada praktik bisnis kedua kelompok Bank tersebut. Sedangkan penelitian terdahulu yaitu mengkaji implementasi kebijakan keuangan berkelanjutan dari sisi pembiayaan, pembangunan dan dampak negatif terhadap lingkungan secara terpisah.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga penelitian ini mengambil judul “**Analisis Implementasi *Green Banking* Dalam Mitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan (Studi Komparatif Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Periode Tahun 2021-2022).**”

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan lebih memusatkan penelitian pada pokok permasalahan serta untuk mencegah terlalu luas pembahasan yang menyebabkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka peneliti membatasi penelitiannya pada penelitian yang akan dilakukan mengenai analisis *green banking* dalam mitigasi risiko penyaluran pembiayaan. Adapun hal-hal yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah melihat perbandingan implementasi *green banking* pada bank syariah dan bank konvensional. Periode tahun yang akan peneliti gunakan adalah rentang waktu 2021-2022, karena BSI baru resmi melakukan merger pada 27 Januari 2021. Objek yang peneliti gunakan adalah Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia, dimana secara berturut-turut terus

melaporkan laporan keberlanjutan tiap tahunnya secara lengkap dan telah diaudit pada periode 2021-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah peneliti kemukakan dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi *green banking* dalam memitigasi risiko penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022?
2. Bagaimana implementasi *green banking* dalam memitigasi risiko penyaluran pembiayaan pada Bank Rakyat Indonesia periode 2021-2022?
3. Bagaimana perbandingan *green banking* dalam memitigasi risiko penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia periode 2021-2022?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menguji, menganalisis, menemukan suatu pengetahuan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi *green banking* dalam memitigasi risiko penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022.
2. Untuk menganalisis implementasi *green banking* dalam memitigasi risiko penyaluran pembiayaan pada Bank Rakyat Indonesia periode 2021-2022.
3. Untuk menganalisis perbandingan *green banking* dalam memitigasi risiko penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia periode 2021-2022.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak

langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan tentang lembaga keuangan
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberi sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan demi kemajuan dunia pendidikan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai analisis *green banking* dalam mitigasi risiko penyaluran pembiayaan.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam riset ini harapannya bisa memberikan referensi mengenai analisis *green banking* dalam mitigasi risiko penyaluran pembiayaan.
- b. Bagi masyarakat umum dan pihak lainnya dapat menjadikan bahan perbandingan untuk peneliti lainnya serta menambah pengetahuan tentang *green banking*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu yang relevan yang dilakukan agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Jika penelitian ini sudah diteliti dilokasi yang sama, namun harus adanya perbedaan didalam penelitian tersebut, jika ada kesamaan dengan penelitian terdahulu baik pada lokasi yang dipilih sama tetap saja harus ada perbedaan dengan penelitian terdahulu agar tidak terjadi duplikasi terhadap penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian dengan penelitian yang terdahulu yang ditemukan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 1.3
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1	Pardamean Kurniawan dan Aad Rusyad Nurdin (2015) Judul: Penerapan Konsep Green Banking Dalam Pemberian Pembiayaan Perbankan Sebagai Peran Serta Bank Dalam Melindungi dan Mengelola Lingkungan Hidup	Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa peraturan perundangundangan tentang perbankan telah mengatur penerapan Green Banking dan bank masih belum bisa menerapkan sanksi kepada pembiayaan yang melakukan kerusakan lingkungan. ³³
2	Tria Ratnasari, Dr. Arni Surwanti dan Dr. Firman Pribadi (2016) Judul: Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank	Hasil menunjukkan bahwa operasional harian green banking, kecukupan modal dan tingkat likuiditas bank terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank. Kebijakan green banking dan efisiensi bank terbukti memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank, sedangkan pembiayaan bermasalah tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas bank. ³⁴
3	Tia Yuliawati, Asni Mustika	Penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

³³ Kurniawan Pardamean dan Aad Rusyad Nurdin. Penerapan Konsep *Green Banking* Dalam Pemberian Pembiayaan Perbankan Sebagai Peran Serta Bank Dalam Melindungi dan Mengelola Lingkungan Hidup (Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2015)

³⁴ Ratnasari Tria, Dr. Arni Surwanti dan Dr. Firman Pribadi. Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Dari *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Empiris : Departemen Magister Manajemen dan Departemen Manajemen, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016).

	<p>Rani, dan Allya Roosallyn Assyofa (2017)</p> <p>Judul: Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi pembiayaan/pendanaan dengan skema green financing pada pengrajin di sektor industri alas kaki di Kota Bandung belum dapat dilakukan dengan baik. 2. Berdasarkan hasil survey pula dapat diketahui 82% dari responden menyatakan tidak atau belum tertarik dengan skema pembiayaan tersebut. Karena mereka menganggap persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan dengan skema tersebut cukup sulit untuk diterapkan pada usaha mereka, dimana salah satu syarat yang ditetapkan pemerintah agar pelaku usaha dapat mendapatkan bantuan pembiayaan dengan skema tersebut yaitu dimana usaha mereka harus memenuhi indikator usaha berwawasan lingkungan yaitu menerapkan sistem <i>reduce, reuse, dan recycle</i>.³⁵
4	<p>Lilik Handajani, Ahmad Rifai dan L. Hamdani Husnan (2020)</p> <p>Judul: Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN</p>	<p>Temuan penelitian mengungkapkan bank BUMN telah melakukan inisiasi praktik green banking dengan bentuk aktivitas yang beragam karena belum adanya pedoman pelaporannya dan terjadi kecenderungan pelaporan aktivitas green banking yang semakin meningkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Indikator kegiatan green banking pada bank BUMN dapat dikelompokkan dalam domain pelaporan yang meliputi green product, green operational, green customer, dan green policy.³⁶</p>
5	<p>Rahmayati Nasution (2019)</p>	<p>Hasil penelitian bahwa green banking adalah upaya untuk merubah paradigma</p>

³⁵ Tia Yuliatwati, Asni Mustika Rani, dan Allya Roosallyn Assyofa, "Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung." Universitas Islam Bandung (2017) : 152-162.

³⁶ Handajani Lilik, Ahmad Rifai dan L. Hamdani Husnan. Kajian Tentang Inisiasi Praktik *Green Banking* Pada Bank BUMN. (*Jurnal Economia, Universitas Mataram Indonesia*, 15 no. 1 (2019): 1-16

	Judul: Sinergi dan Optimalisasi Green Banking Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance	dalam pembangunan bank syariah dapat bertanggung jawab melalui cara pembiayaannya untuk turut berperan dalam mencegah perusakan lingkungan. ³⁷
6	Neneng Hayati, Erwin Yulianto, dan Syafdinial (2020) Judul: Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals	Penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan <i>road map</i> yang telah dibuat oleh OJK, perbankan di Indonesia telah berkomitmen dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk memberikan kredit kepada kreditur yang memiliki sertifikasi sesuai dengan prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dan izin AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) di sektor konstruksi hijau, pertanian, infrastruktur hijau, kehutanan, energi terbarukan, industri daur ulang dan efisiensi energi. ³⁸
7	Akhter, 2021 Judul: <i>Green Banking Practices And Its Implication On Financial Performance Of The Commercial Banks</i> Indilakukan di Bangladesh	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran posisi Bagladesh dalam mempraktekkan konsep perbankan hijau. <i>Framework</i> didesain terstruktur dengan 3 tahap yang dijadikan sebagai pedoman bagi 42 bank yang dilaksanakan sejak tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bank memiliki performansi yang berada dibawah rata-rata dalam implementasi <i>Green Banking</i> . Ditemukan performansi bank asing lebih

³⁷ Nasution, Rahmayati. Sinergi dan Optimalisasi *Green Banking* Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance (*Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 18, no. 1 (2019): 30-32.

³⁸ Neneng Hayati, Erwin Yulianto, dan Syafdinial, "Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals." *Jurnal akuntansi bisnis dan ekonomi* 6, no 1 (2020) : 1633-1652.

		<p>baik dibandingkan bank pemerintah. Penelitian ini juga menemukan penyebab rendahnya performansi tersebut dan memberikan rekomendasi perbaikan. Hal ini menjadi masukan dalam mewujudkan sistem perbankan yang ramah lingkungan³⁹</p>
9	<p>Lely Savitri Dewi (2022)</p> <p>Judul: Peranan Perbankan Dalam Mendukung Green Economy Melalui Program Green Financing</p>	<p>Penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik <i>green finance</i> di Indonesia bertujuan mengurangi tingkat kesenjangan sosial, mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam. 2. Sebagai korporasi yang dimiliki oleh negara maupun swasta, bank diharapkan dapat menjadi <i>role model</i> dalam menjalankan praktik bank yang berwawasan lingkungan sebagai respon dari tuntutan regulasi dan upaya untuk memenuhi harapan <i>stakeholders</i>-nya. <p>Beberapa bank telah mendeklarasikan sebagai bank hijau (<i>green banking</i>) namun sejauh ini isu-isu implementasi <i>green banking</i> sangat beragam. Juga belum adanya pedoman teknis bagi bank untuk mengimplementasikan perbankan hijau akan menyulitkan dalam melakukan evaluasi kepatuhan maupun meningkatkan kapasitas dalam implementasinya.⁴⁰</p>

³⁹ Andrian Noviardy, dan Dina Mellita, "Implementasi Green Marketing Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Palembang," prosiding seminar nasional, (2022) : 1-15.

⁴⁰ Lely Savitri Dewi, "Peranan Perbankan Dalam Mendukung Green Economy Melalui Program Green Financing," Institut Manajemen Koperasi Indonesia (2022) : 161-168.

Pada penelitian ini, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti seperti tahun penelitian dan objek yang akan diteliti. Selain itu, terdapat juga perbedaan dari variabel yang hendak diteliti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul Analisis Implementasi *Green banking* Dalam Mitigasi Risiko Penyaluran Pembiayaan (Studi Komparatif Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Periode Tahun 2021-2022).

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan berdasarkan pada fenomena yang terjadi.⁴¹ Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti tatus sekelompok manusia, suatau objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Deskriptif penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *green banking* dalam mitigasi risiko penyaluran pembiayaan.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif yaitu penelitian untuk menggambarkan dengan lebih teliti ciri-ciri usaha untuk menentukan frekuensi terjadinya sesuatu atau hubungan sesuatu yang lain dan memberikan informasi secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau

⁴¹ Rully Indrawaun, Poppy Yaniarti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 68.

objek tertentu.⁴² Penelitian ini memberikan gambaran tentang analisis *green banking* dalam mitigasi risiko penyaluran pembiayaan.

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan undang-undang, buku, jurnal, artikel, dan Laporan Keberlanjutan Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Periode tahun 2022-2023.

b. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1) Metode Kepustakaan

Studi pustaka merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku yang memuat berbagai ragam teori yang sangat dibutuhkan, majalah, naskah, kisah sejarah dan dokumen.⁴⁴ Dalam penelitian ini studi pustaka digunakan untuk mencari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori di dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal maupun berbagai *website*

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 207.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 456.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 126.

yang relevan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang memuat pembahasan tentang analisis *green banking* dalam mitigasi risiko penyaluran pembiayaan.

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah acara pengumpulan data yang diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki perusahaan, buku tentang teori, jurnal dan pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keberlanjutan pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia. Laporan tersebut adalah laporan yang diperoleh secara resmi dari *website*/halaman resmi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah oleh penulis.

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan pengemukaan aktivitas dalam menganalisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁴⁶ Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu merupakan analisis yang didasarkan pada adanya hubungan semantis antara variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar penulis mendapatkan makna hubungan antar variabel, sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisa kualitatif penulis tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisa kuantitatif.⁴⁷

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber,

⁴⁵ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 191.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.

⁴⁷Endif, *Teknik Analisa Kualitatif*, (Online), Diakses Pada: <http://js.unikom.ac.id>, 7 Juli 2023, pukul 10.53 WIB

yaitu dokumen-dokumen, gambar, foto, dan laporan keberlanjutan Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data triangulasi dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil observasi pada dokumen-dokumen, gambar, foto, dan laporan keberlanjutan Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia, yang terkait dengan penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melihat implementasi *green banking* dalam penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia yang dipaparkan dalam laporan keberlanjutan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh akan dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁸ Setelah melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, data akan direduksi agar terlihat jelas hasilnya. Hasil yang dilihat mengenai analisis *green banking* dalam mitigasi risiko penyaluran pembiayaan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data, data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Sehingga akan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 247.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁹ Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai kesimpulan dan verifikasi.

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁰ Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini akan disajikan dalam 5 bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan *green banking* dan mitigasi risiko penyaluran pembiayaan serta kerangka pemikiran.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang deskripsi objek penelitian yaitu Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia serta penyajian fakta dan data penelitian.

⁴⁹ Ibid, 249.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 252

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang analisis penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi *green banking* dalam mitigasi risiko penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia dituangkan dalam Standar Prosedur Bisnis Portfolio Guideline Pembiayaan yang secara garis besar mencakup 4 arahan terkait pemberian pembiayaan (*financing*), yakni larangan pemberian pembiayaan yang melanggar prinsip pokok-pokok Syariah, larangan pemberian pembiayaan yang berpotensi merusak lingkungan, kewajiban AMDAL dan PROPER untuk jenis usaha yang diwajibkan, dan penetapan *Industry Acceptance Criteria* (IAC) untuk industri kelapa sawit.
2. Implementasi *green banking* dalam mitigasi risiko penyaluran pembiayaan pada Bank Rakyat Indonesia telah secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan debitur menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan minimal satu kali dalam setahun. Salah satu metode yang dilakukan adalah metode kunjungan/*site visit*. BRI akan meminta informasi dari debitur, apabila terdapat teguran/pelanggaran/permasalahan terkait Pembiayaan hijau. Apabila debitur diketahui tidak menerapkan pengelolaan lingkungan dan sosial yang sesuai prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, BRI dapat memutuskan untuk menghentikan pembiayaan tersebut.
3. Komparatif yang terjadi antara Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia dalam hal implementasi *green banking* pada penyaluran pembiayaan adalah terdapat persamaan dan perbedaan antara Bank Syariah Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia dalam analisis implementasikan *green banking* dalam mitigasi risiko pembiayaan yaitu pada BSI pada praktik bisnisnya dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian tidak mengandung unsur gharar, maisyur, serta riba. Sedangkan pada BRI hanya unggulan dalam hal mempromosikan bisnis ramah lingkungan untuk mendukung

pembangunan berkelanjutan. Dalam rangka mengembangkan evaluasi dan pengawasan pembangunan usaha nasabahnya dalam rangka memonitoring para pelaku usaha BSI dan BEI melakukan monitoring dengan cara BSI akan melakukan monitoring setiap per tiga bulan sekali sedangkan BRI akan melakukan monitoring pada usaha ramah lingkungan yakni satu tahun sekali. Dalam implementasinya, BSI dan BRI yaitu pertama, relatif sama dalam hal prasyarat penyaluran pembiayaan, nasabah diwajibkan untuk memenuhi dokumen-dokumen pelengkap sebagai prasyarat sebelum pembiayaan tersebut direalisasikan. Kedua, Praktik Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) bank BRI sebagai *first mover* tidak jauh berbeda dengan BSI yaitu berisi penyesuaian organisasi, pengembangan produk dan penembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk menerapkan *green banking*. Dan yang dengan adanya kebijakan ini perbankan di Indonesia telah berkomitmen untuk memberikan pembiayaan kepada *mudharib* yang memiliki sertifikasi sesuai dengan prinsip lingkungan, social dan tata kelola (LST).

B. Rekomendasi

1. Bank Syariah Indonesia dapat menjadikan hasil pada penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dari implementasi *green banking* pada mitigasi risiko penyaluran pembiayaan. BSI dapat menyalurkan lebih banyak dana pada sektor *green financing* sebagai upaya dukungan dari pelestarian lingkungan. Karena hal ini masih menjadi perhatian utama dari berbagai lembaga, termasuk pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan melalui BI dan OJK.
2. Bank Rakyat Indonesia dapat menjadikan hasil pada penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dari implementasi *green banking* pada mitigasi risiko penyaluran pembiayaan. Sebagai Bank yang memiliki sumber daya optimal, BRI dapat mempertahankan bahkan lebih

meningkatkan penyaluran kredit pada sektor *green finance*. Dengan mayoritas penyaluran kredit pada sektor pembiayaan hijau, tentu menjadi salah satu bentuk keseriusan BRI dalam mendukung implementasi *green banking*.

3. Penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, oleh karena itu penulis menyarankan untuk penulis selanjutnya dapat meneliti dengan cakupan bahasan yang lebih luas khususnya pada objek penelitian yang lebih beragam. Kemudian dapat melakukan pengumpulan data dengan metode yang baik dan benar. Selain itu dapat melakukan analisis yang lebih tepat dengan menggunakan metode analisis linier berganda ataupun sederhana dengan tampilan data time series, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna.



DAFTAR RUJUKAN

- Adiwarman A. Karim, 2008. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Andreas Lako, 2015. *Green Economy. Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Dan Akutansi*. Jakarta: Erlangga.
- Andrian Noviardy, dan Dina Mellita,” Implementasi Green Marketing Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Palembang,” prosiding seminar nasional, (2022): 1-15.
- Bab II Pasal 4 Butir 1 PBI No. 5/8/PBI/2003, *Tentang Macam-macam Risiko Perbankan*.
- Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, diunduh pada tanggal 17 Juni 2023 dari <http://www.bi.go.id>
- Bank Mandiri, 2016. *Karya Mandiri Berkelanjutan*. (Laporan Berkelanjutan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Bacruddin, “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah dan Komponen CAMEL terhadap Risiko pada Bank Syariah di Indonesia”, (Desertasi pada UII Yogyakarta), 75.
- Bevelova Kusumasari, 2014. *Manajemen Bencana dan Kapabilitas Pemerintah Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Griya Media.
- Binti Nur Asiyah. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 8.
- Bose, S., Khan, H. Z., & Monem, R. M. Does green banking performance pay off? Evidence from a unique regulatory setting in Bangladesh. *Corporate Governance: An International Review* 29, no. 2, (2021): 162–187.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Diah Novianti, Pengembangan Kerangka Manajemen Risiko Pada Perbankan Syariah, Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam, Vol. 4, No. 1, Juni 2019.

Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung.” Universitas Islam Bandung (2017) : 152-162.

Eko Baskoro, Rido, Haryo Santoso. *Analisis Penerapan Sustainability Bank Hijau Pada Bank Mandiri Semarang*, (Jurnal Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro).

Endif, *Teknik Analisa Kualitatif*, (Online), Diakses Pada: <http://js.unikom.ac.id>, 7 Juli 2023, pukul 10.53 WIB

Ferry N. Idroes, 2018. *Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan Pilar Kesepakatan Basel II*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hamka. (n.d.), 2018. *Tafsir al-Azhar. (Vol. 7)*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.

Handajani Lilik, Ahmad Rifai dan L. Hamdani Husnan. Kajian Tentang Inisiasi Praktik *Green Banking* Pada Bank BUMN. *Jurnal Economia, Universitas Mataram Indonesia* 15, no. 1 (2019)

Hennie Van Greuning dan Zamir Iqbal, *Analisis Risiko Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 115.

Hernowo, “Green Economics, Tren Emisi Gas Rumah Kaca, Dan Perubahan Iklim di Indonesia”, (Bandung Materi Diklat Non Gela, 2011), 176.

Ibnu Katsir, 2018. *Tafsir Ibnu Katsir*, Cet XIX. Beirut: Muasasah al-Risalah.

Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam*, 4

Julia, T., & Kassim, S. Exploring green banking performance of Islamic banks vs conventional banks in Bangladesh based on Maqasid Shariah framework. *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 3 (2020): 729–744.

Julius R. Latumaerissa, *Manajemen Bank Umum*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 8.

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 24.

Kbbi.Kemdikbud.go.id

Khaerul Umam, 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Lely Savitri Dewi, “Peranan Perbankan Dalam Mendukung Green Economy Melalui Program Green Financing,” Institut Manajemen Koperasi Indonesia (2022) : 161-168.

Leonard Tiopan Panjaitan, 2015. *Bank Ramah Lingkungan*. Jakarta: Penebar Plus.

Quraish Shihab, 2017. *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an) (Vol. 11)*. Jakarta: Lentera Hati.

Maidalena, “Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) Pada Industri Perbankan Syariah”, *Jurnal Human Falah* 1, no. 1 (2014):15-20.

Miah, M. D., Rahman, S. M., & Haque, M. Factors affecting environmental performance: evidence from banking sector in Bangladesh. In *Int. J. Financial Services Management* 9, no 1(2018).

Marcel, Jeucken. 2014. *Sustainability In Finance Banking On The Planet* (Belanda: Eburon Academic Publisher.

Miftahuddin, *Perbedaan Konsep Keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional*, *Journal of Education, Humaniora and*

Social Sciencess (JEHSS) ISSN 2622-3740 (Online) 2, no. 2 (2019) : 217-219

Murniningtyas, “*Prakarsa Strategis Pengembangan Green Economy (Green Economy Development Strategic Initiatives)*.” (Jakarta:Deputi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan, 2014), 20.

Mohamad Nur Utomo dan Sulistya Rini Pratiwi,”*Analisis Penerapan Green Business Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tarakan.*” *Jurnal akuntansi, keuangan, pajak dan informasi (JAKPI)* volumr 1 no 1 (2022) : 113-121.

Muhammad, 2015, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPPAKP YKPN.

Muhammad Syafi’i Antonio, 2021. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Pers.

Nasution, R. *Synergy And Optimization Of Sharia Banking Green Banking In Realizing Suistainable Finance*. (Ekonomikawan vol 18 (1), 2018).

Neneng Hayati, Erwin Yulianto, dan Syafdinal, ”*Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals.*” *Jurnal akuntansi bisnis dan ekonomi* volume i6 no 1 (2020) : 1633-1652.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPEF Cetakan Keenam.

Nurul Zuriah, 2017. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia*, 2014, 17-28

Pipit Rosita Andarsari, Y. F, “*Penerapan Praktik Green Banking Pada Bank*”, (*Jurnal EKSEKUTIF*, 17(2), 233–246, 2020).

Ratnasari Tria, Dr. Arni Surwanti dan Dr. Firman Pribadi. Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Dari *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Empiris : Departemen Magister Manajemen dan Departemen Manajemen, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016).

Rehman, A., Ullah, I., Afridi, F. E. A., Ullah, Z., Zeeshan, M., Hussain, A., & Rahman, H. U, “Adoption of Green Banking Practices and Environmental Performance in Pakistan: A Demonstration of Structural Equation Modelling” *Environment Development and Sustainability Journal* 23, no. 9 (2021): 13200–13220.

Risal, N., Assistant Professor, Mp., & Kumar Joshi, S. (n.d.). Measuring Green Banking Practices on Bank’s Environmental Performance: Empirical Evidence from Kathmandu valley. In ~ 44 ~ *Journal of Business and Social Sciences*. JBSS

Rizky Amalia, Ninuk Riesmiyantiningtias, Abdurrachman, dan Alan Budi Kusuma, “Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mencapai Sustainable Development (Studi Kasus Bank Kalsel),” *Jurnal Akuntansi*, Volume 8 Nomor 2 (2022): 188-199.

Rully Indrawaun, Poppy Yaniarti, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Bandung: Refika Aditama.

Saur Costanius Simora, *Implementasi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2015-2017*, *Jurnal Ilmiah M-Progress* 9, no. 1 (2019): 36-37

Sekar Widayarsi Putri, et.al,” Implementasi Green Marketing Dan Digital Marketing Pada Umkm Binaan Telkom Community Development Center Surabaya,” *jurnal pengabdian kepada masyarakat*, volume 5 no 4 (2022) : 60-68.

- Siti Zulaekhah, *Model Mitigasi Risiko Pada Lembaga Penjamin Kredit di Indonesia*, Jurnal Mimbar Hukum, Vol. 30, No. 2, Juni 2018, 299
- Sofi Mubarok, Muhammad Afrizal, Islam dan Sustainable Development: Studi Kasus Menjaga Lingkungan dan Ekonomi Berkeadilan, *Dauliyah* 3, no.1, (2018): 129
- Sri Wahyuni Asnaini, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Tekun* V, no. 2, (2014): 5.
- St. Munadjat Danusaputro, 2010. *Hukum Lingkungan Jilid. X, Cet. XXI*. Jakarta: Bina Cipta.
- Sudarsono dan Edilius, *Kamus Ekonomi: Uang & Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017), 71.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Harikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparmoko dan Ratnaningsih, *Ekonomika Lingkungan* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2011) 66.
- Surna Tjahja Djajadiningrat, Yeni Hendriani, Melia Famiola, 2014. *Green Economy (Ekonomi Hijau)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suryaman dan Yudi W. Suwandi. *Peran Dan Tanggungjawab Perbankan Dalam Implementasi Green Banking*. (Studi Pada Bank BJB). Jurnal Prosiding SENTIA, Volume 8, 2016.
- Tia Yuliatwati, Asni Mustika Rani, dan Allya Roosallyn Assyofa, “Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung.” Universitas islam Bandung (2017) : 152-162.

Taufikur Rahman dan Dian Safitri, “Peran Non Performing Financing (NPF) Dalam Hubungan Antara Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas Bank Syariah”, *Jurnal Bisnis* 6, no 1(2018): 7-8

UU RI Nomor 24 Tahun 2007, *Tentang Penanggulangan Bencana*
BAB I Pasal 1 Ayat 9

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 681.

Wahdatun Thoibah, Muhammad Arif, dan Rahmat Daim Harahap, ”Implementasi Green Marketing Pada UMKM Upaya Memasuki Pasar Internasional (Studi Kasus pada Creabrush Indonesia),” *jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* volume 2 no 3 (2021) :798-805.

Widyaningrum, R. A. “Analisis Penerapan Green Banking Pada BRI Syariah Kantor Cabang (KC) Madiun”, (Skripsi IAIN Ponorogo, 2020).

Wiriadi Sutrisno, ”Green Marketing dan Implikasinya Terhadap Sustainable Development di Era Globalisasi, Kajian Terhadap Strategi Pemasaran yang Berkelanjutan.” *Jurnal Business & Management* volume 11 no 2 (2014): 151-163.

Yuliawati, Tia, Dkk. “Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung”, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam, Bandung)